

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Karakteristik Studi

Sebelas artikel memenuhi kedalam pembahasan berdasarkan topic *literature review* yaitu 7 artikel pengetahuan remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri, 1 artikel motivasi pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri dan 2 artikel termasuk kedalam pengetahuan dan motivasi remaja tentang pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri. Desain penelitian dalam pengetahuan dan motivasi sebagian besar menggunakan *cross-sectional*.

Tabel 3.1 Matriks sintesis artikel penelitian yang relevan

Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Christine Lusia Athirsa Niron, Pius A. L. Berek, Elfrida Dana F. Riwoerohi, Maria Fatimah	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengekspresikan tingkat pengetahuan remaja putri	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 154 responden dengan teknik <i>accidental sampling</i> yang artinya	Kelebihan: dalam penelitian ini menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian. Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusinya.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada variabel yang sama tingkat pengetahuan serta responden remaja putri.	Keunikan dalam penelitian ini yaitu kuesioner diadaptasi dari peneliti sebelumnya namun dikembangkan kembali oleh peneliti

W. A. Fouk (2019).	tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMA Negeri 1 Atambua.		sampling diambil pada kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia.			
Tria Puspita Sari, Rusiana Sri Haryanti & Nevia Zulfatunnisa (2019)	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi remaja putri terhadap SADARI, <i>breast examination</i> , <i>vaginal examination</i> dan gizi remaja dalam pemeliharaan kesehatan reproduksi.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik <i>total sampling</i> , instrument penelitian menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan alisis yang digunakan adalah analisis univariat.	Kelebihan: penelitian ini menjelaskan secara rinci mengenai metode, responden dan metode penelitian, Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan uji validitas dalam instrument yang digunakan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti lain yaitu dilihat dari responden remaja putri.	Keunikan dalam penelitian ini yaitu dilihat dari variabel motivasi yang jarang sekali dipakai oleh peneliti lain.

<p>Ayu Ashari (2019)</p>	<p>Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri kelas IX tentang SADARI.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan rancangan <i>cross sectional</i>.</p>	<p>Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 29 responden dengan menggunakan teknik <i>obsevasional</i>.</p>	<p>Kelebihan: penelitian ini menjelaskan secara jelas mengena hasil penelitiannya. Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan cara pengambilan sampel dan tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eklsklusi pada pemilihan sampel.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada variabel yang sama tingkat pengetahuan serta responden remaja putri.</p>	<p>Keunikan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi secara langsung sehingga tidak hanya menggunakan data yang didapat dari kuesioner saja.</p>
<p>Yufdel, Dina Indarsita & Nurul Azizah (2017)</p>	<p>Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan serta tindakan SADARI pada remaja putri di SMKN 7 Medan tahun 2017.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>.</p>	<p>Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 40 responden dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.</p>	<p>Kelebihan: penelitian ini adalah abstrak pada artikel menjelaskan secara jelas mengenai gambaran pada penelitian yang dilakukan. Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan uji validitas dalam setiap instrument yang digunakan.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada variabel yang sama tingkat pengetahuan serta responden remaja putri.</p>	<p>Keunikan pada penelitian ini yaitu peneliti mencantumkan nama lokasi serta waktu melakukan penelitian serta rumus yang digunakan.</p>

Khairunnisa Situmorang (2018)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI di SMA Negeri 6 Kota Jambi Tahun 2014.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 38 responden dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa pertanyaan terstruktur.	Kelebihan: penelitian ini adalah abstrak pada artikel menjelaskan secara jelas mengenai gambaran pada penelitian yang dilakukan Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan hasil secara rinci pada penelitian.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada variabel yang sama tingkat pengetahuan serta responden remaja putri.	Keunikan pada penelitian ini yaitu peneliti menjelaskan secara rinci dari mulai penjelasan, metode, jenis penelitian yang dilakukannya.
Labora Sitinjak, I Gusti Ayu Putu Desi Rohana & Sella Mediana (2019)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan	Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 48 responden dengan menggunakan teknik <i>consecutive sampling</i> . Pengambilan data dilakukan dengan	Kelebihan: penelitian ini adalah abstrak pada artikel menjelaskan secara jelas mengenai gambaran pada penelitian yang dilakukan Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi maupun eksklusi.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada variabel yang sama tingkat pengetahuan serta responden remaja putri.	Keunikan pada penelitian ini yaitu peneliti menjelaskan mulai dari definisi, penyebab hingga dampak bila tidak dilakukannya SADARI.

	pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Di SMA Tamana Madya 1 Jakarta Pusat.	pendekatan <i>cross sectional</i> .	menggunakan kuesioner.			
Amrina Rosyadah Beta, Mutia Nadra Maulida & Putri Widita Muharyani (2019)	Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan keterampilan remaja mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 49 responden dengan menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i> . Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.	Kelebihan: penelitian ini adalah abstrak pada artikel menjelaskan secara jelas mengenai gambaran pada penelitian yang dilakukan Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan uji validitas dalam setiap instrument yang digunakan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada variabel yang sama tingkat pengetahuan dan motivasi atau keterampilan serta responden remaja putri.	Keunikan pada penelitian ini yaitu peneliti menjelaskan secara rinci dari mulai penjelasan, metode, jenis penelitian yang dilakukannya.
Suchi Avnalurini Sharief & Wa Ode Marhani (2018)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 182	Kelebihan: penelitian ini adalah abstrak pada artikel menjelaskan secara jelas	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada	Keunikan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan wawancara tatap muka secara langsung dengan

	hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	dengan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	responden dengan menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i> . Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.	mengenai gambaran pada penelitian yang dilakukan Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan uji validitas dalam setiap instrument yang digunakan.	variabel yang sama tingkat pengetahuan dan motivasi atau keterampilan serta responden remaja putri.	responden menggunakan pertanyaan yang terstruktur menjadi keunikan tersendiri
Titin Sukartini, Yohana Eka Rismawati Resbal & Retnayu Pradanie (2020)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan tindakan remaja putri.	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif atau desain korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.	Kelebihan: penelitian ini adalah abstrak pada artikel menjelaskan secara jelas mengenai gambaran pada penelitian yang dilakukan Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan uji validitas dalam setiap instrument yang digunakan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada variabel yang sama motivasi atau keterampilan serta responden remaja putri.	Keunikan dalam penelitian ini yaitu kuesioner diadaptasi dari peneliti sebelumnya namun dikembangkan kembali oleh peneliti.
Saeed Bashirian, Majid Barati, dkk (2019)	Tujuan penelitian ini adalah untuk	Penelitian ini menggunakan penelitian	Sampel yang digunakan pada penelitian ini	Kelebihan: penelitian ini adalah abstrak pada artikel menjelaskan secara jelas	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan	Keunikan pada penelitian ini yaitu peneliti menjelaskan secara rinci dari mulai

	mengetahui faktor preditor SADARI berdasarkan faktor <i>Protection Motivation Theory</i> (PMT)	kuantitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	sebanyak 501 responden dengan menggunakan teknik <i>random stratified sampling</i> . Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.	mengenai gambaran pada penelitian yang dilakukan Kekurangan: penelitian ini tidak menjelaskan uji validitas dalam setiap instrument yang digunakan.	oleh peneliti pada variabel yang sama dan motivasi atau keterampilan serta responden remaja putri.	penjelasan, metode, jenis penelitian yang dilakukannya.
--	--	---	---	--	--	---

Tabel 3.2. Tabel Deskripsi Topik dalam Artikel penelitian yang relevan

Topik 1 : Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri

Penulis dan tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang direview
<p>Christine Lusia Athirsa Niron, Pius A. L. Berek, Elfrida Dana F. Riwoerohi, Maria Fatimah W. A. Fouk (2019).</p>	<p>SADARI merupakan pemeriksaan payudara sendiri agar dapat menentukan ada atau tidaknya benjolan yang tidak normal pada payudara. Selain itu SADARI merupakan cara yang sangat sederhana, murah, dan sangat bermanfaat untuk mendeteksi dini kanker payudara dari mulai struktur, bentuk maupun tekstur yang dilakukan 1 bulan sekali setelah menstruasi.</p> <p>Langkah-langkah melakukan SADARI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimulai dengan melihat payudara di depan cermin dengan posisi pundak tegap, lalu kedua tangan diletakkan di pinggang. 2. Mulai lihat dari ukuran, bentuk dan warna yang biasa diketahui 3. Lihat bentuk payudara sempurna tanpa adanya perubahan bentuk dan pembesaran/pembengkakan 4. Mengangkat kedua lengan dan mengamati jika terjadi perubahan yang telah dilakukan pada langkah 1,2,3 5. Saat bercermin perhatikan apakah terdapat cairan yang keluar dari puting, semacam cairan bening seperti susu, berwarna kuning atau bercampur dengan darah 6. Selanjutnya rasakan payudara dengan cara berbaring menggunakan tangan kanan untuk merasakan payudara sebelah kiri, begitupun sebaliknya. 7. Gunakan pijatan pelandan mantap namun bukan keras dengan tiga ujung jari 8. Selanjutnya rasakan payudara saat duduk, berdiri atau saat mandi karena sebagian wanita merasa lebih mudah untuk memijat saat payudara dalam keadaan basah atau licin.
<p>Ayu Ashari (2019).</p>	<p>SADARI adalah salah satu cara yang paling efektif untuk melakukan pendeteksian secara dini tentang kanker payudara pada wanita. Untuk mendeteksi payudara sendiri, sebaiknya dilakukan sebulan sekali. Waktu yang tepat untuk melakukan SADARI adalah pada saat sesudah menstruasi karena pada saat itu payudara sedang lunak. Langkah-langkah SADARI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat payudara <ol style="list-style-type: none"> a. Berdiri di depan cermin b. Kedua lengan letakkan disamping tubuh

	<ul style="list-style-type: none">c. Perhatikan payudara mulai dari bentuk, ukuran payudara kanan dan kiri, lihat apakah payudara membesar dan mengeras, puting tertarik kedalam, terdapat perubahan kulit menebal atau pori-pori melebar menyerupai kulit jerukd. Ulangi semua pengamatan diatas dengan kedua tangan lurus keatase. Lalu ulangi kembali pengamatan tersebut dengan posisi kedua tangan terletak di pinggang. <p>2. Memijat payudara</p> <ul style="list-style-type: none">a. Dengan kedua tangan, pijat payudara dengan lembut dari tepi kearah putingb. Perhatikan apakah ada cairan atau darah yang keluar dari puting susu <p>3. Meraba payudara</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pemeriksaan dilakukan dalam posisi berbaringb. Lakukan perabaan payudara kiri dan kanan bergantianc. Untuk pemeriksaan payudara sebelah kanan, letakkan bantal dan handuk yang sudah dilipat dibawah bahu kanan. Lengan kanan direntangkan disamping atau dibawah kepalad. Raba payudara dengan menggunakan tiga atau empat jari tangan kiri yang saling dirapatkane. Perabaan dilakukan dengan gerakan memutar, naik turun dari tepi payudara hingga ke puting susuf. Geser posisi jari, kemudian lakukan lagi dengan gerakan sebelumnya dari tepi payudara hingga ke puting susug. Lakukan seterusnya hingga seluruh payudara dan lakukan langkah yang sama pada payudara kananh. Perabaan dilakukan dengan tiga tingkat tekanan, yaitu : tekanan ringan untuk meraba adanya benjolan dipermukaan kulit, tekanan sedang untuk memeriksa adanya benjolan ditengah jaringan payudara dan tekanan kuat untuk meraba benjolan di dasar payudara yang melekat pada tulang igai. Pemeriksaan dapat menggunakan pelicin agar pemeriksaan menjadi lebih sensitivej. Ulangi langkah-langkah perabaan pada posisi berdiri, sebaliknya dilakukan pada saat mandi dengan menggunakan sabun.
--	---

<p>Yufdel, Dina Indarsita & Nurul Azizah (2017)</p>	<p>SADARI merupakan cara untuk mendeteksi dini kanker payudara pada wanita setelah mengalami haid, dengan melakukan SADARI akan meningkatkan kesadaran betapa pentingnya kewaspadaan akan adanya benjolan yang tidak normal pada payudara. Langkah-langkah yang harus diperhatikan dimulai dari melihat bentuk dan keseimbangan antara payudara kanan dan kiri dengan tangan disamping badan.</p>
<p>Khairunnisa Situmorang (2018).</p>	<p>SADARI adalah salah satu cara yang paling efektif untuk melakukan pendeteksian secara dini tentang kanker payudara pada wanita. Untuk mendeteksi payudara sendiri, sebaiknya dilakukan sebulan sekali. Waktu yang tepat untuk melakukan SADARI adalah pada saat sesudah menstruasi karena pada saat itu payudara sedang lunak. Waktu yang tepat untuk melakukan SADARI adalah pada saat sesudah menstruasi, karena pada saat itu kondisi payudara dalam keadaan lunak dan longgar sehingga dapat memudahkannya dalam proses perabaan. Adapun langkah-langkah untuk pelaksanaan SADARI yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan kondisi payudara secara umum didepan kaca cermin, lihat apakah terdapat perubahan warna, struktur kulit, bentuk maupun ukuran payudara. 2. Lalu angkat tangan diatas kepala tujuannya yaitu untuk melihat retraksi kulit atau perlekatan tumor terhadap otot/fascia dibawahnya. 3. Berdiri tegak dihadapan cermin dengan tangan disamping kanan dan kiri, miringkan badan ke kanan dan ke kiri untuk melihat perubahan pada payudara. 4. Menegangkan otot-otot bagian dada dengan bercak pinggang atau tangan menekan pinggul. Hal ini bertujuan untuk menegangkan otot pada daerah axilla. 5. Dimulai dari payudara sebelah kanan. Berbaring kearah kiri dengan membengkokkan kedu lutut, selanjutnya letakkan bantal dibawah bahu sebelah kanan untuk menaikan daerah yang akan diperiksa, kemudian letakkan tangan kanan dibawah kepala. Gunakan tangan kiri untuk memeriksa payudara sebelah kanan, lalu gunakan ujung jari untuk memeriksa benjolan pada daerah payudara. 6. Selanjutnya, periksa area payudara dengan cara vertical dari tulang selangkang dibagian atas menuju bra-line bagian bawah dan garis tengah bagian ketiak. Gunakan tangan kiri untuk

	<p>memulai pijatan pada ketiak, kemudian putar dan tekan unruk merasakan ada atau tidaknya benjolan. Gerakan tangan secara perlahan-lahan menuju bra-line bagian bawah dengan cara memutar ringan lalu tekan disetiap tempat. Pada bagian bawah bra-line, bergerak kurang lebih 2cm kekiri dan terus keatas menuju tulang selangkang dengan cara memutar dan menekan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Selanjutnya, dari bagian atas payudara buat putaran besar lalu bergerak disekililing payudara dengan memperhatikan benjolan. Buatlah tiga putaran kecil menuju putting, lakukan sebanyak dua kali. 8. Setelah itu, tekan payudara untuk melihat ada atau tidaknya cairan yang abnormal dari putting. 9. Letakkan tangan disamping dan rasakan ketiak dengan teliti, apakah teraba benjolan yang abnormal atau tidak.
<p>Labora Sitinjak, I Gusti Ayu Putu Desi Rohana & Sella Mediana (2019)</p>	<p>SADARI merupakan cara deteksi dini kanker payudara pada wanita setelah mengalami menstruasi, dengan melakukan SADARI akan meningkatkan kesadaran betapa pentingnya kewaspadaan akan adanya benjolan yang abnormal pada payudara. Langkah-langkah melakukan SADARI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan langkah awal dilakukan di depan cermin angkat kedua tangan dan periksa apakah terdapat kemerahan atau bengkak di daerah payudara 2. Letakkan tangan di pinggang dan periksa payudara seperti pada langkah pertama 3. Tekan payudara dari atas kebawah dan rasakan apakah terdapat benjolan atau tidak 4. Lalu tekan payudara secara melingkar dan rasakan apakah terdapat benjolan 5. Tekan payudara kearah putting dan lihat apakah terdapat cairan yang keluar 6. Posisi berbaring dan tekan kembali secara melingkar
<p>Amrina Rosyadah Beta, Mutia Nadra Maulida & Putri Widita Muharyani (2019)</p>	<p>SADARI merupakan suatu pemeriksaan payudara sendiri yang dapat dilakukan di depan cermin. SADARI membantu mengecek kondisi payudara apakah terdapat benjolan ataupun perubahan lainnya yang dapat menjadi tanda terjadinya tumor atau kanker payudara. Waktu pelaksanaan SADARI dilakukan pada hari ke 7-10 setelah menstruasi. Langkah-langkah SADARI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah pertama

	<p>Lihat payudara didepan cermin kaca dengan posisi pundak tegap dan letakan lengan di samping pinggang dengan melihat payudara dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mulai dari ukuran, bentuk serta warna putting yang biasa diketahui b. Lihat bentuk payudara sempurna tanpa adanya perubahan bentuk <p>Jika terjadi perubahan seperti: kulit mengkerut, terjadi lipatan atau benjolan, serta putting berubah posisi biasanya seperti tertarik kedalam, kemerahan, nyeri dan terdapat ruam atau bengkak sebaiknya konsultasikan ke dokter</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Langkah kedua Mengangkat kedua lengan dan mengamati jika terjadi perubahan yang telah disebutkan pada langkah pertama 3. Langkah ketiga Saat bercermin perhatikan apakah dari kedua putting mengeluarkan cairan seperti nanah atau bercampur darah 4. Langkah keempat Selanjutnya rasakan payudara dengan cara berbaring menggunakan tangan kanan untuk merasakan payudara sebelah kiri, begitupun sebaliknya. Gunakan pijatan perlahan tidak leras dengan ujung jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Kemudian gunakan gerakan memutar, satu kali putaran mencakup seperempat bagian payudara. Pijat dari atas kebawah lalu kiri, kanan dan dari tulang pundak sampai bagian atas perut selanjutnya dari ketiak sampai belahan payudara. 5. Langkah kelima Langkah terakhir, rasakan payudara saat duduk, berdiri, atau saat mandi agar lebih mudah untuk memijat saat payudara dalam keadaan licin.
--	--

Topik 2 : Motivasi Pemeriksaan Payudara Sendiri

Penulis dan tahun	Deskripsi topic/issue yang sedang direview
-------------------	--

<p>Tria Puspita Sari, Rusiana Sri Haryanti & Nevia Zulfatunnisa (2019)</p>	<p>Motivasi adalah perubahan energy diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “<i>feeling</i>” dan diawali dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pada penelitian ini masih banyak remaja putri yang belum mengetahui bagaimana merawat kesehatan reproduksi yang baik dan benar. Hal ini tentu saja menjadi perhatian karena tidak semua remaja putri yang mempunyai motivasi tinggi paham dan mengetahui bagaimana merawat dan memelihara kesehatan reproduksi dengan benar.</p>
<p>Suchi Avnalurini Sharief & Wa Ode Marhani (2018)</p>	<p>Motivasi merupakan tenaga penggerak yang menghasilkan kemauan dan kemauan seseorang untuk mengerahkan kemampuan berupa keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan untuk melaksanakan SADARI baik motivasi intrinsic, maupun motivasi ekstrinsik yang timbul dari stimulasi eksternal, termasuk dukungan teman sebaya dan informasi yang mendukung kegiatan.</p>
<p>Titin Sukartini, Yohana Eka Rismawati Resbal & Retnayu Pradanie (2020)</p>	<p>Motivasi merupakan tenaga penggerak yang menghasilkan kemauan seseorang untuk mengerahkan kemampuan berupa keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan. Peneliti berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik kurang berpengaruh terhadap SADARI., Terlebih jika motivator ekstrinsik kurang memahami kesehatan khususnya Breast Self Examination.</p>
<p>Saeed Bashirian, Majid Barati, dkk (2019)</p>	<p>Motivasi adalah suatu kekuatan atau energy dalam diri seseorang yang akan menimbulkan tingkat persistensi dan keinginan dalam melakukan kegiatan, jika SADARI dilakukan secara teratur, itu dapat membantu diagnosis perubahan payudara yang tidak normal dan deteksi dini kanker payudara.</p>